

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Proses pengajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran merupakan target yang akan mengacu pada pemerolehan atau perubahan pada diri anak setelah menerima proses pengajaran. Banyak faktor yang turut menentukan keberhasilan suatu pengajaran dalam hal untuk mencapai tujuan itu, di antaranya teknik pengajaran. Karenanya pemilihan teknik pengajaran harus tepat dan sesuai dengan materi dan tujuan pengajaran serta cara pengevaluasiannya.

Demikian juga halnya dengan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pelajaran membaca di Sekolah Dasar. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama yang harus dicapai dalam pembelajaran membaca adalah siswa memahami apa yang dibacanya.

Dengan kemampuan memahami sebuah bacaan diharapkan dapat memudahkan siswa mempelajari ilmu pengetahuan lain melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu penggunaan teknik pembelajaran membaca yang tepat dan efektif harus terus dikembangkan dalam pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal teknik pembelajaran membaca diataranya dikenal teknik membaca terbimbing (*Guided Reading*). Teknik membaca terbimbing siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan dengan bantuan guru yang bertugas membimbing dan mengarahkan pemikiran siswa dengan cara terlibat langsung dalam proses diskusi dalam memahami isi bacaan.

Dari hasil penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh teknik pembelajaran ini terhadap kemampuan membaca pemahaman literal dan inferensial ternyata memperlihatkan adanya persentase peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan teknik konvensional yang selama ini masih dipakai oleh kebanyakan guru. Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian tersebut:

1. Proses perencanaan dan pembelajaran pembelajaran membaca pemahaman melalui teknik *Guided Reading* dilakukan dengan merumuskan rencana pembelajaran membaca pemahaman dalam tiga pertemuan dengan masing-masing pertemuan disediakan satu wacana. Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman ini dipaparkan dalam skenario pembelajaran yaitu; (1) Pretes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal seluruh siswa dalam memahami bacaan baik literal maupun inferensial baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, (2) Kegiatan Pembelajaran difokuskan pada kegiatan memahami wacana dari segi kosakata, pemahaman isi dan aplikasi dengan memfokuskan pada tiga tahap kegiatan membaca yaitu kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca, (3)

Postes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman literal dan inferensial setelah mendapatkan perlakuan baik kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan teknik *Guided Reading* maupun kelas kontrol yang menggunakan pendekatan model konvensional.

2. Hasil analisis terhadap angket yang disebarkan kepada siswa tentang pembelajaran membaca pemahaman khususnya membaca pemahaman literal dan inferensial dengan menggunakan teknik pembelajaran *Guided Reading*, menunjukkan respon yang baik dan setuju terhadap teknik ini untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
3. Pengaruh teknik pembelajaran *Guided Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas V SDN Baktisari Pamanukan Subang dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretes adalah 18,56 dengan varians 8,835 dan standar deviasi 2,972 dan pada nilai postes dapat dilihat bahwa nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 25,00 dengan varians 7,290 dan standar deviasi 2,700. Sedangkan pada kelompok yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional pada pretes dapat dilihat dengan nilai rata-rata pretes kelas kontrol adalah 18,47 dengan varians 4,580 dan standar deviasi 2,140 dan nilai rata-rata postes kelas kontrol adalah 20,84 dengan varians 3,814 dan standar deviasi 1,953.
4. Pengaruh teknik pembelajaran *Guided Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca inferensial siswa kelas V SDN Baktisari Pamanukan Subang dapat

diketahui bahwa nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 18,31 dengan varians 6,738 dan standar deviasi 2,596 dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 23,53 dengan varians 9,354 dan standar deviasi 3,058. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata pretes kelas kontrol adalah 18,47 dengan varians 4,580 dan standar deviasi 2,140 dan untuk nilai rata-rata postes kelas kontrol adalah 20,84 dengan varians 3,814 dan standar deviasi 1,953.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan teknik *Guided Reading* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar menulis siswa bila dibandingkan dengan pembelajaran teknik konvensional.

B. Saran

Berawal dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap teknik pembelajaran *Guided Reading* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, serta tujuan dan manfaat dari teknik pembelajaran ini perlu kiranya peneliti mengemukakan saran-saran sebagai pelengkap laporan tesis ini sebagai berikut:

1. menyadari pembelajaran membaca pemahaman sangat penting dan perlu dilakukan pada Sekolah Dasar untuk menunjang pemahaman belajar siswa, maka guru bahasa Indonesia khususnya kelas V hendaknya menggunakan

teknik pembelajaran *Guided Reading* dengan memperhatikan tahapan yang harus dilakukan dari mulai prabaca, saat baca sampai ke tahap pascabaca.

2. Hasil penelitian ini memperlihatkan atau mengungkapkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik membaca terbimbing (*Guided Reading*) lebih efektif daripada menggunakan teknik pembelajaran konvensional, maka siswa siswi harus menggunakan teknik ini pada setiap pembelajaran membaca dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dari mulai prediksi pemahaman kosakata sampai pada pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memaksimalkan pemahaman isi dan aplikasi wacana.
3. Hendaknya bagi pengembang buku pelajaran Bahasa Indonesia menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi tentang pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik membaca terbimbing (*Guided Reading*).
4. Hendaknya bagi peminat dan pengabdian pendidikan dapat melaksanakan penelitian serupa dengan mengontrol berbagai variabel yang berpengaruh sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif.